

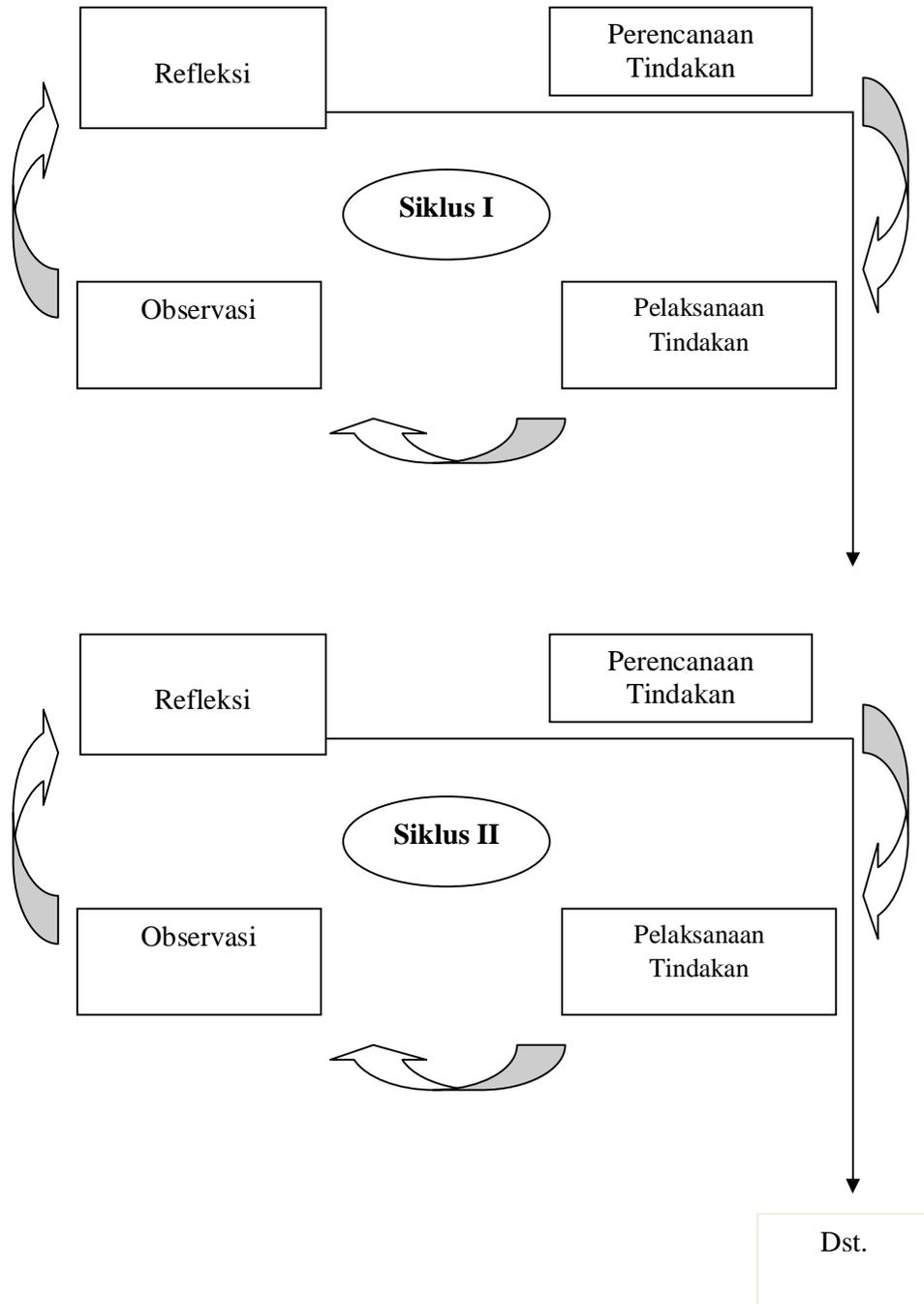
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau yang lazim dikenal dengan *classroom action research*. Wardani (2007: 1.4) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini berbentuk daur siklus yang memiliki empat tahap kegiatan yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Wardani, 2007: 2.3). Siklus penelitian tindakan ini dilakukan sampai tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun daur siklus dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK.  
Diadopsi dari prosedur PTK Sunyono (2009: 24).

## **B. Seting Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek tindakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat dengan jumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Barat, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

### 3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu :

1. Non tes yaitu dengan cara mengobservasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Tes yaitu dengan cara memberikan soal-soal tes hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **D. Alat Pengumpul Data**

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mitra. Lembar observasi ini digunakan untuk

mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

2. Soal-soal tes hasil belajar siswa, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data siswa mengenai hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi pembelajaran IPS yang telah disampaikan melalui media audio visual.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, bagaimana menganalisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran kemudian dideskripsikan. Nilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicapai/diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Nilai aktivitas siswa belajar siswa yang diperoleh kemudian digolongkan ke dalam kategori aktivitas belajar siswa perindividu berdasarkan perolehan nilai, yaitu dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kategori aktivitas siswa per individu berdasarkan perolehan nilai.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	$\geq 80$	Sangat aktif
2.	60-79	Aktif
3.	40-59	Cukup aktif
4.	20-39	Kurang aktif
5.	$\leq 20$	Pasif

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Sementara itu nilai kinerja guru yang diperoleh juga digolongkan ke dalam kategori kinerja guru dalam mengajar, yaitu dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	$N > 80$	Sangat baik
2.	$60 < N \leq 80$	Baik
3.	$40 < N \leq 60$	Cukup
4.	$20 < N \leq 40$	Kurang baik
5.	$N \leq 20$	Sangat kurang

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8).

Sedangkan untuk menghitung persentase siswa aktif secara klasikal menggunakan rumus:

$$\text{Persentase siswa aktif (P)} = \frac{\sum \text{Siswa Aktif}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

Setelah diketahui persentase siswa aktif secara klasikal kemudian digolongkan ke dalam kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam persen (%).

No.	Siswa Aktif	Keterangan
1.	$\geq 80\%$	Sangat aktif
2.	60-79%	Aktif
3.	40-59%	Cukup aktif
4.	20-39%	Kurang aktif
5.	$< 20\%$	Pasif

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru menggunakan media audio visual. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : nilai yang dicapai/diharapkan

R : jumlah skor yang peroleh siswa

N : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 112).

Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : rata-rata hitung

N : banyaknya siswa

$X_i$  : nilai siswa

(Adopsi dari Muncarno, 2010: 15).

Sementara itu untuk menghitung persentase siswa tuntas secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase siswa tuntas (P)} = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

Setelah diketahui persentase siswa tuntas secara klasikal kemudian digolongkan ke dalam kategori ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kategori ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam persen (%).

No	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1.	>80%	Sangat tinggi
2.	60-79%	Tinggi
3.	40-59%	Sedang
4.	20-39%	Rendah
5.	<20%	Sangat rendah

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

## F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tiap siklusnya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa secara klasikal minimal meningkat hingga 75%.
2. Hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 70, secara klasikal minimal meningkat hingga 75%.

## **G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat pemetaan SK-KD, menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran tentang “Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi”, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi, LKS, dan soal-soal tes hasil belajar siswa.

#### b. Pelaksanaan

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
- b) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran tentang “Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi”, sebelum menampilkan media audio visual.
- b) Guru menampilkan media audio visual tentang “Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi”.

- c) Guru memberi waktu kepada siswa untuk menyaksikan media audio visual yang ditampilkan.
- d) Guru memberikan instruksi untuk memperhatikan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus saat menyaksikan media audio visual yang ditampilkan.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai media audio visual yang telah mereka saksikan.
- f) Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya.
- h) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.
- i) Setiap kelompok diberikan LKS, kemudian mendiskusikannya.
- j) Setelah diskusi selesai perwakilan tiap kelompok diminta maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- k) Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disampaikan di depan.
- l) Setelah perwakilan semua kelompok maju guru meluruskan dan memberi penguatan hasil diskusi.
- m) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum jelas untuk bertanya.

n) Guru memberikan *post-tes* untuk dikerjakan siswa secara individu, yang dikerjakan dan dikumpul pada saat itu juga untuk mengukur hasil belajar dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang telah disampaikan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru saat pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dengan memberi tanda *check list* (✓).

### d. Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Apabila belum terjadi peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan

memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan media audio visual secara tepat.

## 2. Siklus II

Tahap demi tahap yang dilaksanakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I. Namun materi pembelajarannya yang berbeda kemudian mengadakan perbaikan pada kegiatan yang dirasa kurang pada siklus I setelah dilakukan refleksi untuk dapat ditingkatkan lagi.